

BAB IV

SEJARAH UMUM PERUSAHAAN

4.1 Profil, Sejarah dan Perkembangan PT. Bank Perkreditan Rakyat Mitra Rakyat Riau

Bank Perkreditan Rakyat Mitra Rakyat Riau adalah perusahaan dagang Bank Perkreditan Rakyat Mitra Rakyat Riau, yang modalnya baik seluruhnya maupun sebagian merupakan kekayaan pemerintah kota pekanbaru yang dipisahkan, yang selanjutnya disingkat dengan PT. BPR Mitra Rakyat Riau.

PT. BPR Pekanbaru didirikan pada tanggal 23 juli 2005, dan diresmikan pada tanggal 15 agustus 2005 yang merupakan inovasi dari keuangan mikro sebelum milik pemerintah kota pekanbaru yang bernama lembaga perkreditan rakyat, tanah negeri. Dengan modal minimal Rp. 5 milyar. Pendirian PT. BPR Mitra Rakyat Riau ini didorong oleh keinginan pemerintah kota pekanbaru dibawah kepemimpinan bapak walikota Drs. H Herman Abdullah, MM untuk memajukan sektor usaha mikro dan usaha kecil agar dapat berkembang menjadi usaha mandiri.

4.2 Dasar Hukum Pendirian, Visi dan Misi PT. BPR Mitra Rakyat Riau

1. Dasar hukum pendirian

PT. BPR Mitra Rakyat Riau, didirikan berdasarkan peraturan daerah pekanbaru no. 11 tahun 2006, salinan keputusan gubernur Bank Indonesia no. 9/ 32// kep. Bi/ dpg/ 2005 tanggal 23 juli 2007 dan akta pendirian yang dibuat oleh notaris Eriyuf Brandel, SH. No. 45 tanggal 21 maret 2005.

2. Visi

Membangun usaha mikro dan usaha kecil menjadi usaha mandiri

3. Misi

- a. Memberikan pelayanan maksimal bagi usaha mikro bakulan yang belum dapat menikmati jasa pelayanan perBankan yang murah, mudah dan cepat.
- b. Membantu usaha mikro, kecil dan menengah dalam memperoleh kesempatan berusaha
- c. Membantu program pemerintah kota pekanbaru dalam pelaksanaan pengentasan kemiskinan
- d. Membantu program pemerintah kota pekanbaru dalam pengembangan ekonomi kerakyatan dalam peningkatan taraf hidup.

4.3 Produk – Produk PT. BPR Mitra Rakyat Riau

1. Tabungan

Tabungan adalah simpanan nasabah yang diselenggarakan oleh PT. BPR Mitra Rakyat Riau dengan penarikan dalam jangka waktu tertentu yang disepakati.

Tabungan pada PT. BPR Mitra Rakyat Riau terbagi empat macam yaitu :

- a. Tamaru (tabungan masyarakat pekanbaru) adalah tabungan yang ditujukan khususnya masyarakat pekanbaru yang bersifat perorangan.
- b. Sikemas (simpanan kesejahteraan masyarakat) yang mana sikemas ditujukan kepada nasabah yang mempunyai tabungan kelompok yang bergerak dibidang lembaga keswadayaan masyarakat (LKM)

- c. Tabungku adalah tabungan atau simpanan untuk perorangan dengan persyaratan modal dari niaga yang diterbitkan oleh Bank- Bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat
- d. Tamaru Bank lain adalah tabungan atau simpanan yang dikhususkan untuk Bank – Bank yang ingin menabung di Bank BPR Mitra Rakyat Riau.

2. Deposito

Deposito adalah suatu bentuk simpanan dari pihak ketiga (deposan) kepada Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu menurut perjanjian antara deposan dengan Bank (1, 2, 3 dan 12 bulan) dengan tingkat suku bunga umum 9,00 %

Di BPR Mitra Rakyat Riau terdapat jenis produk depposito antara lain :

- a. Deposito Biasa, yaitu deposito yang ditawarkan pada masyarakat umum dalam jangka deposito 1, 3, 6, 12 bulan dengan tingkat suku bungan pada umumnya 9.00 %
- b. Deposito Pekanbaru, yaitu deposito yang hanya diperuntukkan pemerintah pekanbaru dalam jangka waktu 1, 3, 6, 12 bulan dengan tingkat suku bunga deposito 1 bulan adalah 7, 00 % dan 3, 6 dan 12 bulan tingkat suku bunganya 9,00 %
- c. Deposito Merdeka, aitu deposito berjangka waktu 6 dan 12 bulan dengan tingkat suku bunga 9,00 %. Pada deposito ini pembayaran bunga dibayar dimuka

- d. Deposito Bank lain, yaitu deposito yang dilakukan Bank lain pada BPR Mitra Rakyat Riau berjangka waktu 1, 3, 6, 12 bulan dengan tingkat suku bunga 9,00 %

3. Kredit

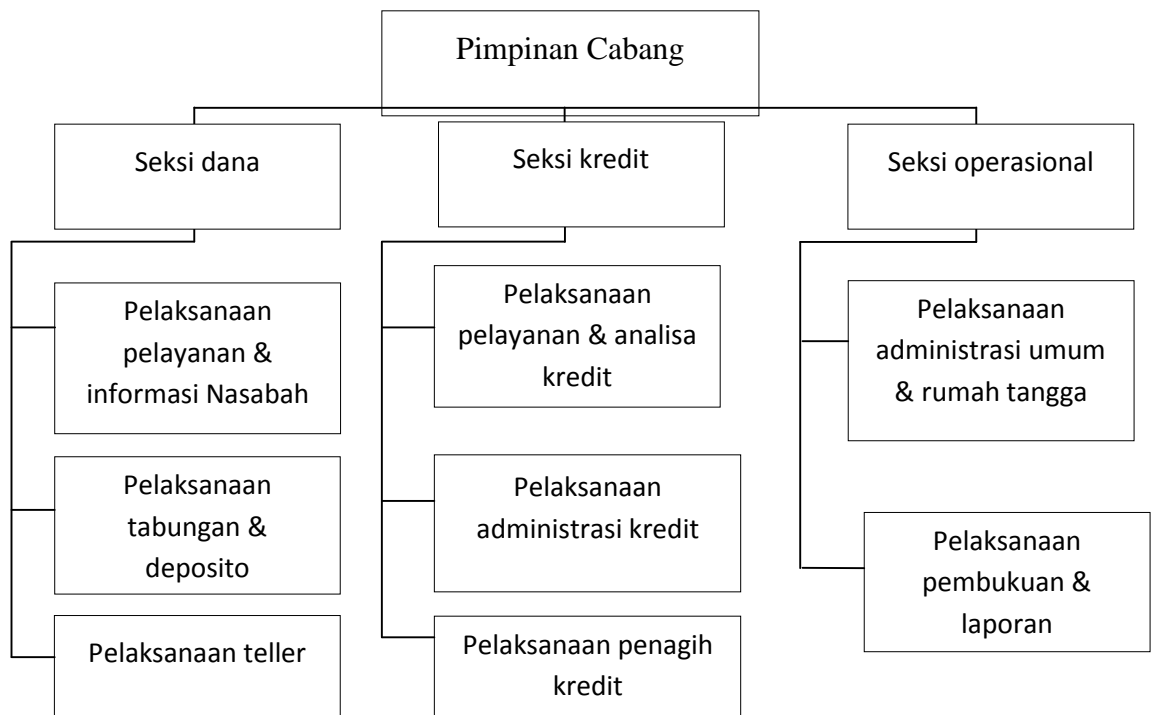
Kredit adalah pinjaman yang diberikan oleh PT. BPR Mitra Rakyat Riau kPT masyarakat yang mempunyai usaha UMKM. Baik dari sektor perdagangan, pertanian,, jasa dan industri. Dengan proses cepat dengan suku bunga bersaing, fasilitas kredit yang diberikan oleh PT. BPR Mitra Rakyat Riau saat ini ada dua macam yaitu :

- a. Kredit usaha kecil yaitu kredit yang diberikan kepada masyarakat baik perorangan maupun kelompok, sebagai pemilik usaha kecil menengah mikro untuk memenuhi kebutuhan modal kerja usaha. Plafon kredit usaha kecil yang diberikan mulai dari Rp 5 juta s/d 100 juta, dengan jangka waktu 12 bulan s/d 36 bulan. Sedangkan suku bunga yang diberikan berbeda – beda sesuai dengan jangka waktu. Jika jangka waktu 12 bulan maka suku bunga yang diberikan sebesar 18 %, untuk jangka waktu 24 bulan suku bunga yang diberikan sebesar 18,6 %, dan jangka waktu 36 bulan suku bunga yang diberikan sebesar 19,2 %.
- b. Kredit Konsumtif Alternatif yaitu kredit yang diberikan bagi golongan berpenghasilan tetap yang bekerja sama dengan PT. BPR Mitra Rakyat Riau, dengan plafon Rp 5 juta s/d 100 juta dengan jangka waktu s/d 36 bulan dan suku bunga tetap yaitu sebesar 18 %.

- c. Kredit investasi yaitu kredit atau pinjaman yang diberikan kepada masyarakat baik perorangan maupun kelompok, sebagai pemilik usaha kecil menengah mikro untuk memenuhi kebutuhan investasi.
- d. Kredit perkebunan yaitu kredit atau pinjaman yang diberikan kepada masyarakat baik perorangan maupun kelompok, yang mempunyai usaha kecil menengah mikro yang bergerak dibidang perkebunan untuk memenuhi kebutuhan pembelian kebun.
- e. Kredit konsumtif karyawan BPR, yaitu kredit atau pinjaman yang hanya diberikan kepada karyawan BPR Mitra Rakyat Riau yang telah bekerja selama 1 (satu) tahun.
- f. Kredit konsumtif multi guna, yaitu kredit atau pinjaman yang diberikan kepada pegawai swasta yang telah mengadakan kerja sama dengan pihak BPR Mitra Rakyat Riau

4.4 Struktur Organisasi PT. Bank Perkreditan Rakyat Mitra Rakyat Riau

Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT.BPR Mitra Rakyat Riau



Sumber : PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Mitra Rakyat Riau

Adapun gambaran pembagian tugas masing – masing personil sesuai dengan bidang dan seksi yang ditempati dari struktur adalah :

1. Pimpinan Cabang

Yaitu bertujuan untuk mengelola cabang berdasarkan sistem kredit secara efektif dan efisien untuk tercapainya :

- a. Target operasional yang meliputi penghimpun dana, memberikan kredit, jasa – jasa , hasil usaha, dan kualitas aktiva produktif.
- b. Pemberian kredit yang aman, sesuai kebutuhan nasabah dan menghasilkan.

2. Seksi Dana

a. Pelaksanaan Layanan Nasabah

- 1) Memberikan informasi kepada calon nasabah atau kepada masyarakat yang membutuhkan infoermasi tentang tabungan, deposito serta produk anak lainnya.
- 2) Menyampaika keuntungan atau manfaat yang dapat yang dapat diperoleh dari penggunaan produk – produk Bank.
- 3) Menjaga kerahasiaan password/ sandi yang menjadi wewenangnya.

b. Teller

Tugas dan Tanggung jawab :

- 1) Menerima uang setoran dan membayarkan uang penarikan tabungan atau deposito.
- 2) Memasukkan data entry mutasi tunai, tabungan dan deposito dalam aplikasi perBankan.

- 3) Mengadministrasikan dan mencatat voucer ke buku kas
- 4) Melakukan posting dan penutupan kas pada akhir hari.

3. Seksi Kredit

a. Pelaksana Analisa Kredit

Pelaksanaan administrasi kredit mempunyai tugas pokok :

- 1) Menganalisa kelayakan usaha dan transaksi jaminan seluruh berkas permohonan kredit yang rusak.
- 2) Bertanggung jawab atas kelancaran kredit yang telah dianalisa

b. Administrasi Kredit

- 1) Memastikan kelengkapan persyaratan permohonan kredit.
- 2) Monitoring ketertiba pelaksanaan pembayaran kewajiban nasabah
- 3) Melakukan administrasi jaminan kredit
- 4) Membuat dan menyampaikan laporan dibidang kredit baik kepada kantor pusat maupun kepada Bank Indonesia secara benar dan tepat waktu
- 5) Menerima surat permintaan informasi Bank dari Bank lain.

c. Pelaksanaan Penagihan

- 1) Bertanggung jawab atas penagihan terhadap nasabah yang bermasalah
- 2) Melakukan survei terhadap barang jaminan nasabah yang melakukan peminjaman.

4. Seksi Operasional

a. Pelaksana Administrasi Umum

Tugas dan tanggung jawab :

- 1) Melakukan surat menyurat dan pengarsipan.
- 2) Membukukan daftar gaji serta tunjangan bagi karyawan
- 3) Merekomendasikan mutasi pegawai tingkat pelaksana pimpinan cabang
- 4) Merekomendasikan cuti, pendidikan dan kesejahteraan pegawai kepada pimpinan cabang.
- 5) Melakukan pemeliharaan barang – barang investasi
- 6) Membuat laporan keuangan kantor cabang untuk keperluan anggaran, laporan kepada pemilik Bank, badan pengawas serta laporan kepada BI setiap bulan

b. Pelaksana Akuntansi dan Laporan

Tugas dan tanggung jawabnya :

- 1) Menginput setiap transaksi non tunai dan melakukan pengecekan kepada bagian – bagian yang terkait dengannya.
- 2) Melaksanakan perhitungan, pembayaran dan pelaporan pajak pada instansi yang terkait
- 3) Membuat laporan rutin setiap bulan
- 4) Menyiapkan laporan keuangan lainnya sesuai laporan yang dibutuhkan
- 5) Mempersiapkan data tahunan untuk laporan keuangan ekstern dan intern